

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Gerakan MeToo memberdayakan para penyintas pelecehan seksual, mendorong akuntabilitas bagi pelaku, dan memicu perubahan sikap masyarakat terhadap isu-isu kekerasan seksual. Meskipun telah mencapai kemajuan signifikan, tantangan masih ada dalam menciptakan lingkungan tempat kerja yang lebih aman dan adil.

5.2 Saran

Gerakan #MeToo yang kuat mengguncang fondasi budaya keheningan dan kebencian terhadap wanita yang mengelilingi pelecehan seksual dan kekerasan dalam banyak hal. Dimulai dengan Tarana Burke pada tahun 2006 – dan terbuka lebar oleh kasus Harvey Weinstein pada tahun 2017 – itu menguraikan kebenaran sederhana: bahwa pelecehan seksual tersebar luas di semua tingkat masyarakat.

Itu juga memulai percakapan penting tentang akuntabilitas, ketidakseimbangan kekuatan di seluruh masyarakat, dan tentang wanita yang percaya. Ini menyatukan orang-orang untuk berbicara tentang persetujuan dan apa artinya di dunia saat ini; dan percakapan ini tidak dapat dan tidak boleh berakhir di sini.

Lebih penting lagi, kita perlu bergerak melampaui debat dan diskusi dan mulai mengerjakan proses dan kebijakan praktis untuk memajukan ini. Sudah waktunya untuk perubahan budaya - perubahan menuju pembangunan budaya empati, di mana kami percaya para penyintas.